

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Pelaksanaan PTK dimulai dengan siklus pertama yang terdiri dari empat tahapan. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus pertama tersebut, peneliti kemudian menentukan rancangan siklus kedua. Pelaksanaan siklus kedua dilakukan setelah peneliti selesai melakukan refleksi dengan pengamat pada siklus satu, tentang bagaimana hasil yang telah dicapai baik oleh Siswa maupun oleh peneliti sendiri. Paparan simpulan hasil penelitian lebih jelasnya sebagai berikut:

5.1.1 Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tentang aktivitas guru dalam siklus I (tabel 4.9) dapat dikategorikan cukup dengan skor 66,7%. Sedangkan pada siklus II (tabel 4.13) dapat dikategorikan baik dengan skor 80%.

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas menyatakan bahwa skor tingkat kemampuan guru (TKG) selama penerapan model pembelajaran kooperatif *Picture And Picture* untuk setiap siklusnya, mulai dari siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa, adanya upaya-upaya perbaikan yang dilakukan guru dalam mengontrol siswa selama proses pembelajaran, mengarahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran, membimbing siswa selama proses belajar berlangsung dan membuat siswa lebih aktif dan serius dalam proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *Picture And Picture* pada tema Udara Bersih Bagi Kesehatan di kelas V SD Negeri Cipanas.

5.1.2 Aktivitas Siswa

Dari hasil yang telah dipaparkan sebelumnya, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa untuk setiap siklusnya. Hal ini terlihat jelas dari hasil analisis tingkat aktivitas siswa untuk siklus I (tabel 4.10) dapat dikategorikan cukup dengan skor 62.5%. Sedangkan pada siklus II (tabel 4.14) dapat dikategorikan baik dengan skor 81.25%.

Hal tersebut membuktikan bahwa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif *Picture And Picture*, guru selalu berusaha untuk memaksimalkan aktivitas siswa selama pembelajaran, sehingga aktivitas siswa selama pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk setiap pertemuannya terus mencapai aktivitas yang lebih efektif, dimana siswa mulai serius mengikuti dan mendengarkan arahan guru, disiplin dalam kelompok, mampu berdiskusi dalam kelompok dengan baik dan mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan baik. Dengan demikian tingkat aktivitas siswa selama pembelajaran mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif *Picture And Picture* pada tema kayanya negerriku dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas dalam pembelajaran, sehingga siswa terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran.

5.1.3 Pemahaman Konsep IPA Siswa

Dari hasil analisis hasil pemahaman konsep IPA siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *Picture And Picture* pada tema hidup bersih dan sehat menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa untuk setiap siklusnya. Hal ini terlihat jelas dari rata-rata hasil belajar siswa pada masing-masing siklus yaitu pada siklus I (tabel 4.11) dengan nilai rata-rata 66 (56.25%), sedangkan pada pada siklus II (tabel 4.15) dengan nilai rata-rata 77 (87.5%). Hal ini membuktikan ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I, dan siklus II.

Berdasarkan paparan di atas menunjukkan adanya peningkatan rata-rata tingkat ketuntasan belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *Picture And Picture* pada tema Udara Bersih Bagi Kesehatan di kelas V SD Negeri Cipanas. Dengan kata lain, dapat di simpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif *Picture And Picture* juga dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa pada tema Udara Bersih Bagi Kesehatan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil simpulan, penelitian ini memeberikan implikasi yang mencakup dua hal yakni secara teoritis dan praktis. Secara teoritis yakni pengaruh model pembelajaran kooperatif *Picture And Picture* terhadap pemahaman konsep

IPA siswa. Adapun implikasi praktisnya bagi peneliti, dapat mengembangkan dan mengaplikasikan ilmunya mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Picture And Picture* sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitiannya terhadap pemahaman konsep IPA siswa. Bagi guru, model pembelajaran kooperatif tipe *Picture And Picture* menjadi salah satu alternatif untuk digunakan dalam mengajar di kelas. Dan bagi siswa, dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture And Picture* dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi berikut ditulis berdasarkan kendala-kendala yang dialami peneliti pada saat melakukan penelitian. Adapun rekomendasi tersebut antara lain:

- 5.3.1 Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif *Picture And Picture* dalam kegiatan pembelajaran karena model ini sangat membantu Siswa untuk memaksimalkan pembelajaran selama kelas berlangsung.
- 5.3.2 Pada saat penerapan model pembelajaran kooperatif *Picture And Picture* guru harus bisa membangun kepercayaan diri Siswa untuk mengungkapkan pendapatnya mengenai hasil tugas dan pemahamannya.
- 5.3.3 Sebelum menerapkan model pembelajaran kooperatif *Picture And Picture* guru harus memilih dan memperhatikan terlebih dahulu materi ajar, agar sesuai dengan langkah pembelajaran yang dimiliki oleh model pembelajaran kooperatif *Picture And Picture*.
- 5.3.4 Model pembelajaran kooperatif *Picture And Picture* dapat diterapkan di sekolah dasar untuk meningkatkan pemahaman konsep Siswa.